

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era saat ini, perkembangan dunia industri semakin pesat yang membuat setiap perusahaan harus siap untuk bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap mempertahankan kualitas dan performanya. Peningkatan kualitas dan performa yang optimal dapat menghasilkan output yang optimal. Sehingga konsumen dapat terpenuhi dengan maksimal. Tetapi, untuk meningkatkan kualitas dan performa yang optimal ada beberapa faktor yang berpengaruh, seperti lancarnya proses produksi, kualitas produksi, sistem distribusi yang baik, serta kualitas dan kelancaran *Supplier*.

Para pengambil keputusan dalam setiap perusahaan selalu mempertimbangkan keputusan apa yang terbaik bagi perusahaan tersebut. Jika keputusan yang dibuat terlalu mudah, maka perusahaan tersebut dengan mudah membuat sebuah keputusan. Akan tetapi, jika keputusan yang akan diambil mempunyai resiko yang besar perlu adanya alat bantu dalam bentuk yang bersifat ilmiah, logis dan terstruktur.

Pemilihan *Supplier* merupakan salah satu hal yang penting dalam aktivitas pembelian bagi perusahaan. Seperti apabila *Supplier* kurang responsif dalam memenuhi permintaan perusahaan, maka akan berakibat kehabisan bahkan kelebihan barang. Dalam mengambil suatu keputusan untuk memilih yang baik, pengambil keputusan dalam perusahaan memerlukan alat bantu analisis yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang bersifat kompleks. Sehingga keputusan yang diambil dalam perusahaan tersebut dapat meminimalisir resiko yang terjadi. Dalam pengambilan keputusan pemilihan *Supplier* harus dilakukan dengan hati-hati karena baik atau tidaknya proses produksi tergantung pada pemilihan *Supplier*.

Pengambilan keputusan merupakan masalah multi kriteria yang memiliki faktor-faktor kualitas dan kuantitas. Oleh karena itu, perlu adanya metode yang dapat diterapkan dengan kedua kriteria tersebut. Salah satu metode yang digunakan dalam pemilihan *Supplier* adalah metode AHP (*Analytical*

Hierarchy Process). Dalam metode ini menyertakan ukuran-ukuran kualitatif dan kuantitatif. Metode AHP membantu para pengambil keputusan dalam memecahkan suatu permasalahan yang kompleks dengan menstrukturkan kriteria-kriteria secara bertingkat dengan memberikan bobot kepada setiap kriteria tersebut.

Metode AHP relatif mudah untuk dimengerti dan digunakan dalam memecahkan suatu persoalan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan mengenai *Supplier* banyak menggunakan metode AHP. Metode AHP merupakan sebuah metode yang mampu menyelesaikan persoalan multi kriteria dengan memberikan urutan/rangking alternatif terbaik dalam kriteria-kriteria pengambilan keputusan. Beberapa kriteria yang berpengaruh dalam pemilihan *Supplier* diantaranya adalah harga, kualitas, ketepatan jumlah dan pengiriman, dan pelayanan.

Dalam kriteria-kriteria pengambilan keputusan sering terjadi pertentangan antar kriteria, seperti pada kriteria harga dan kualitas. Salah satu *Supplier* lebih memilih menawarkan harga yang lebih tinggi dengan kualitas yang baik, sementara itu *Supplier* kedua menawarkan harga yang lebih murah dengan kualitas yang kurang dengan mengurangi biaya pengeluaran. Dalam kondisi seperti ini para pengambil keputusan sulit untuk menemukan yang dapat memenuhi kriteria yang baik bagi perusahaan. Tetapi para pengambil keputusan setidaknya dapat menemukan yang optimal bagi perusahaan.

PT. Sang Plastik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi plastik. PT. Sang Plastik Indonesia melayani kebutuhan produk plastik di seluruh Indonesia. Berkantor pemasaran di Tenggiling Surabaya dan produksi di Driyorejo Gresik. Sebagai perusahaan yang terbilang masih baru, perusahaan ini terus meningkatkan kualitas produk maupun jasanya. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas produk yaitu dengan mengembangkan hubungan kemitraan dengan *Supplier*, terutama *Supplier* bahan baku. Dengan memperkuat hubungan dengan *Supplier* bahan baku diharapkan perubahan jadwal dan volume pengadaan tidak mengganggu proses produksi secara keseluruhan. Selain itu, dengan

pemilihan yang optimal perusahaan akan mendapatkan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui kriteria-kriteria yang mempengaruhi pemilihan *supplier*, serta urutan prioritas terbaik dalam pemilihan *supplier* dan dapat memilih *supplier* secara optimal bagi perusahaan melalui skripsi yang berjudul:

“MODEL PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU PLASTIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP (*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*) (Studi Kasus Pada PT. Sang Plastik Indonesia).”

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana menentukan pemilihan *supplier* bahan baku plastik pada PT. Sang Plastik Indonesia berdasarkan metode AHP?”

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahsan masalah ini tidak melebar jauh dari fokus permasalahan, maka perlu batasan masalah antara lain:

- A. Penelitian dilakukan di PT. Sang Plastik Indonesia yang bertempat di Driyorejo Gresik.
- B. Metode yang akan digunakan yaitu metode AHP.
- C. Data yang digunakan adalah data dari 3 *supplier* bahan baku plastik.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya pemilihan *Supplier* bahan baku plastik pada PT. Sang Plastik Indonesia adalah untuk memilih salah satu dari 3 *supplier* bahan baku plastik pada PT. Sang Plastik Indonesia berdasarkan metode AHP.

1.4.2. Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk menambah wawasan peneliti terkait bahan yang dikaji. Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan penyusunan Skripsi

yang merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Teknik di Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

B. Bagi Perguruan Tinggi

1. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pemilihan dengan metode AHP.
2. Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal, serta menambah informasi dalam metode AHP.

C. Bagi Perusahaan

Diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang terkait dalam pemilihan *Supplier* bahan baku dengan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang optimal bagi perusahaan.